

## ABSTRAK

Telah dilakukan Uji Daya Sitotoksik fraksi heksan, kloroform, etil asetat dan air dari ekstrak etanol 70% daun *Leucas lavandulifolia* Smith terhadap *Artemia salina* (Leach) dengan metode *Brine Shrimp Lethality* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat pada daun *Leucas lavandulifolia* Smith (Leng-lengan) dipisahkan berdasarkan kepolarannya mulai dari pelarut non polar, semi polar, dan polar dengan menggunakan pelarut heksan, kloroform, dan etil asetat dengan cara ekstraksi kocok.

Fraksi yang diuji ada 4 macam, yaitu fraksi heksan, kloroform, etil asetat, dan air yang dibuat dengan konsentrasi 1000, 100, 10,  $\mu\text{g/ml}$  dengan replikasi masing-masing 2 kali. Dalam uji sitotoksik dengan metode BST ini digunakan *Artemia salina* (Leach) yang berumur 24 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dalam larutan uji. Data dari hasil kematian *Artemia salina* (Leach) kemudian dianalisis dengan menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga  $\text{LC}_{50}$ . Apabila harga  $\text{LC}_{50}$  kurang dari 1000  $\mu\text{g/ml}$  maka mempunyai aktivitas antikanker.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan dan kloroform mempunyai aktivitas antikanker menurut metode BST. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $\text{LC}_{50}$  dari fraksi heksan 17  $\mu\text{g/ml}$  dan harga  $\text{LC}_{50}$  dari kloroform 298  $\mu\text{g/ml}$ . Dari data  $\text{LC}_{50}$  kedua fraksi tersebut maka fraksi heksan mempunyai aktivitas sitotoksik yang lebih besar karena harga  $\text{LC}_{50}$  fraksi heksan lebih kecil dari harga  $\text{LC}_{50}$  fraksi kloroform, oleh karena itu perlu dilakukan skrining kandungan kimianya. Hasil skrining kandungan kimia dari fraksi heksan menunjukkan adanya senyawa golongan terpen-terpen minyak atsiri.